

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Tahun
2015-2018)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Sakilah

No. Mahasiswa : 16312262

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Tahun
2015-2018)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Sakilah

No. Mahasiswa : 16312262

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Penulis,



(Sakilah)

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Tahun
2015-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Sakilah

No. Mahasiswa : 16312262

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 6 Juli 2020

Dosen Pembimbing,



Dra. Marfuah, M. Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2015-2018)**

Disusun Oleh : **SAKILAH**

Nomor Mahasiswa : **16312262**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 11 Agustus 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si., Ak.



Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya skripsi dengan judul **“Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”** penyusunan skripsi ini ditulis untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan dorongan, dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya dan petunjuk serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi awal kemandirian dan jalan menuju ridho-Mu. Aamiin.

2. Nabi Muhammad SAW, sholawat serta salam semoga tetap terlantun. Berkat perjuangan baginda Nabi kita dapat merasakan nikmat Iman dan nikmat Islam melalui pedoman Al Quran dan Sunnah Hadits.
3. Kedua orang tua Bapak Agil Umar Alaydrus dan Ibu Fatmah Almuhdar yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, ide, dan nasihatnya. Terimakasih yang tak terhingga untuk segala perjuangan dan doa Bapak Ibu.
4. Ibu Dra. Marfuah, M. Si. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, saran, dan inspirasi terbaiknya dalam membantu penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S. T., M. Sc., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Jaka Sriyana, S. E., M. Si., Ph. D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Mahmudi, S. E., M. Si., Ak. CA. MCA., Dr. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
9. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini.
10. Untuk saudara yang sangat saya sayangi abang Abdurrahman terimakasih telah memberikan semangat, kasih sayang dan segala doanya.

11. Untuk sahabat terbaik saya Mellisa Puspitasari terimakasih telah membantu memberi masukan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
12. Untuk Kak nia, kak meyda, dan Irina terimakasih atas semangat dan selalu bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat Kuli(ah) seperjuangan dari semester awal sekelas hingga saat ini Putri, Yuliana, Melisa, Nuken, Aulia, Aau, Lailla dan Dina. Terimakasih, semoga di waktu yang akan datang kita masih bisa berjumpa dengan keadaan yang lebih baik.
14. Untuk Mbak Nining, Mba Fira, Mba Anna, terimakasih atas ilmu dan bimbingan menjadi mentor kompre serta memberi semangat bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman KKN unit 59Jogonalan Klaten, Melina, Dewi, Sri, Rizka, Agus, Rasyid, dan Leon terimakasih pertemuan, pelajaran, pengalaman, dan kerjasama hingga KKN bisa terlaksana dengan baik.
16. Untuk teman-teman seperjuangan Akuntansi 2016 terimakasih telah berjuang bersama dan semangat untuk kalian semua.

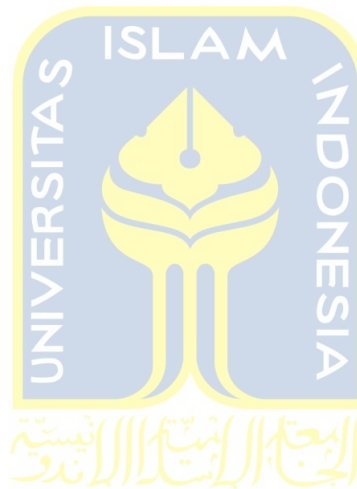
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran kearah

perbaikan sangat diperlukan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2020

Penulis,



Sakilah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	I
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Kepatuhan(<i>Compliance Theory</i>).....	11
2.1.2Teori Keagenan(<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.3Profitabilitas.....	13
2.1.4Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.5Kepemilikan Institusional.....	14

2.1.6	Komite Audit.....	14
2.1.7	Umur Perusahaan.....	15
2.1.8	Opini Audit.....	15
2.1.9	Ketepatan Waktu.....	16
2.2	Penelitian Pendahuluan.....	16
2.3	Kerangka Pemikiran	20
2.4	Hipotesis Penelitian	20
2.4.1	Profitabilitas.....	20
2.4.2	Ukuran Perusahaan.....	21
2.4.3	Kepemilikan Institusional.....	21
2.4.4	Komite Audit.....	22
2.4.5	Umur Perusahaan.....	22
2.4.6	Opini Audit.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.2	Sumber Data dan Pengumpulan Data	25
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	26
3.3.1	Variabel Dependen	26
3.3.1.1	Ketepatan Waktu	26
3.3.2	Variabel Independen	27
3.3.2.1	Profitabilitas.....	27
3.3.2.2	Ukuran Perusahaan.....	27
3.3.2.3	Kepemilikan Institusional.....	27
3.3.2.4	Komite Audit.....	28
3.3.2.5	Umur Perusahaan.....	28

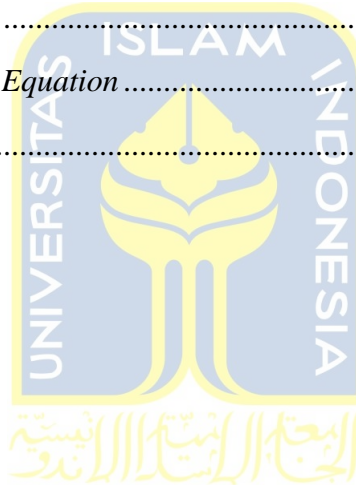
3.3.2.6 Opini Audit.....	29
3.4 Metode Analisis Data.....	29
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	29
3.4.2 Uji Regresi Logistik.....	29
3.4.2.1 Uji Kelayakan Model Regresi.....	30
3.4.2.2 Uji Menilai Keseluruhan Model.....	31
3.4.2.3 Uji Nilai Nagel Karke (R2).....	31
3.4.2.4 Uji Hipotesis.....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.3 Analisis Regresi Logistik.....	37
4.3.1 Hasil Uji Menilai Kelayakan Model Regresi.....	38
4.3.2 Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model.....	38
4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	40
4.3.4 Hasil Uji Koefisien Regresi.....	41
4.4 Pembahasan.....	42
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan.....	43
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan.....	44
4.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan.....	46
4.4.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	47

4.4.5	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	48
4.4.6	Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Implikasi Penelitian.....	51
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	51
5.4	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		58



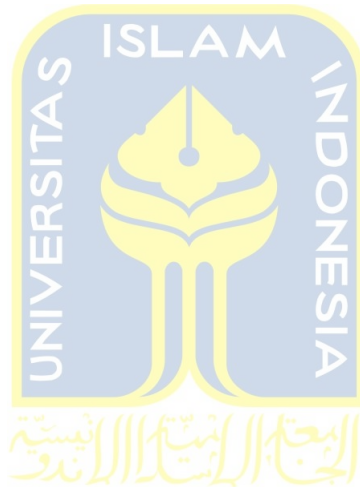
DAFTAR TABEL

2.1 Review Terdahulu	17
4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	33
4.2 Hasil Statistik Deskriptif	34
4.3. Hasil <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	38
4.4 Hasil <i>-2Log Likelihood Block Number = 0</i>	39
4.5 Hasil <i>-2Log Likelihood Block Number = 1</i>	39
4.6 Hasil <i>Model Summary</i>	41
4.7 Hasil <i>Variabels in the Equation</i>	41
4.8 Hasil Uji Hipotesis	42



DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian	20
----------------------------	----



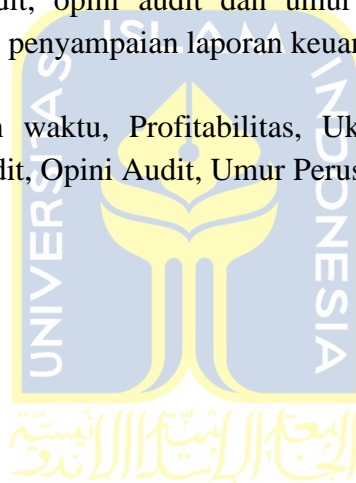
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Sampel	58
Lampiran 2: Variabel Dependen Ketepatan Waktu	59
Lampiran 3: Variabel Independen Profitabilitas (ROA).....	60
Lampiran 4: Variabel Independen Ukuran Perusahaan	61
Lampiran 5: Variabel Independen Kepemilikan Institusional	62
Lampiran 6: Variabel Independen Komite Audit.....	63
Lampiran 7: Variabel Independen Umur Perusahaan	64
Lampiran 8: Variabel Independen Opini Audit	65
Lampiran 9: Statistik Deskriptif.....	66
Lampiran 10: Uji Menilai Kelayakan Model Regresi.....	66
Lampiran 11:Uji Menilai Keseluruhan Model.....	67
Lampiran 12:Uji Koefisien Determinasi.....	69
Lampiran 13: Uji Koefisien Regresi	69

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total pengamatan 104 data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kata Kunci: Ketepatan waktu, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Opini Audit, Umur Perusahaan



ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of profitability, company size, institutional ownership, audit committee, audit the opinion, and age of company on the timeliness of financial statement submission. The sample that was used in this study were 26 mining companies that listed in the Indonesia Stock Exchange in period of 2015 until 2018. Purposive sampling method was used as a research method in choosing the sample with the total of 104 observation data. Logistic regression was conducted to test this study. The result of this study indicated that the profitability has a positive effect on the timeliness of financial statement submission, while the size of company, institutional ownership, audit committee, audit opinion, and age of company do not have any impact to the timeliness of financial statement submission.

Key word: Timeliness, Profitability, Company size, Institutional ownership, Audit committee, Audit opinion, age of company.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yaitu informasi kinerja keuangan perusahaan selama satu periode yang dapat membantu manajemen serta *stakeholder* dalam mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam akuntansi dikenal adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang harus dipatuhi dalam menyajikan laporan keuangan terutama perusahaan publik dan wajib melakukan pelaporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan.

Ketepatan waktu laporan keuangan memiliki peranan penting, oleh sebab itu regulator pasar modal mewajibkan pelaporan keuangan auditan bagi perusahaan perusahaan yang terdaftar pada bursa saham sehingga mampu meyakinkan pelaku bisnis di pasar modal akan kualitas dan keandalan laporan keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 42/POJK.04/2016 Pasal 2 huruf d tentang Laporan Bursa Efek menyatakan Emiten maupun Perusahaan Publik memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, waktu penyampaian paling lambat akhir bulan ketiga setelah buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Kewajiban mengenai publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan di pasar modal juga diatur pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal bahwa setiap perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal berkewajiban melakukan publikasi laporan keuangan auditan secara periodik dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa seluruh perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 42/POJK.04/2016 Pasal 2 huruf d. Bagi perusahaan yang melanggar peraturan tersebut maka akan diberikan sanksi administrasi seperti teguran tertulis, denda, sampai penghentian sementara dari bursa. Mengacu pada peraturan KEP-307/BEJ/07-2004 ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H emiten yang belum mempublikasikan laporan keuangannya akan dikenai sanksi dari peringatan dan denda. Di dalam peraturan tersebut dijelaskan apabila perusahaan belum menyampaikan kewajiban penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu atau hingga 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak terlampauinya batas waktu pelaporan keuangan maka akan mendapatkan peringatan tertulis I, apabila perusahaan belum menyampaikan kewajiban penyampaian laporan keuangan terhitung sejak hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 maka akan mendapatkan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- apabila perusahaan belum menyampaikan kewajiban penyampaian laporan keuangan mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 maka akan mendapatkan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp150.000.000,- dan apabila mulai hari kalender ke-91

belum menyampaikan kewajiban penyampaian laporan keuangan maka akan dikenakan suspensi dan akumulasi denda yang didapat sebesar Rp 200.000.000,-.

Lahirnya peraturan Nomor: 42/POJK.04/2016 Pasal 2 huruf d menunjukkan bahwa pihak penyusun peraturan cukup serius dalam memerhatikan adanya ketidakpatuhan dalam penyampaian laporan keuangan sekaligus menyuarakan bahwa pentingnya ketepatan waktu laporan keuangan. Kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan juga diatur dalam peraturan KEP-306/BEJ/07-2004 nomor 1-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dalam ketentuan III.1.6.2 menyatakan Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit wajib dipublikasikan, paling lambat akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Merujuk pada peraturan tersebut Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan pengumuman No. Peng-SPT-00011/BEI. PP1/07-2019, Peng-SPT-00006/BEI. PP2/07-2019, dan Peng-SPT-00008/BEI. PP3/07-2019 Bursa Efek Indonesia mengeluarkan daftar perusahaan-perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2018 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan tersebut. Di dalam pengumuman tersebut tercatat tanggal 29 Juni 2019 diungkapkan bahwa masih terdapat 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2018.

Ada beberapa aspek yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan baik dari aspek keuangan maupun aspek non-keuangan. Menurut Indriyani dan Supriyati (2012) Profitabilitas mempunyai pengaruh dalam ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas rendah atau

mengalami kerugian condong akan menunda publikasi atas laporan keuangan karena kerugian merupakan kabar buruk yang akan berdampak *negative* pada perusahaan seperti penurunan permintaan akan saham yang diterbitkan. Penelitian dilakukan oleh Azhari & Nuryatno (2019), Astuti & Erawati (2018), serta Verawati (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Prasetyo dan Sari (2019) serta Astuti (2019) menyebutkan bahwa ketepatan waktu laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Kecil atau besarnya ukuran perusahaan bisa diukur dengan *total asset* yang ada (Pande & Mertha, 2016). Perusahaan berukuran kecil mempunyai total aset yang kecil pula, sebaliknya semakin besar ukuran perusahaan maka memiliki total aset yang besar. Perusahaan yang berukuran besar lazimnya lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan untuk mengungkapkan informasi yang didapatkan serta dapat menguatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan tersebut (Susilo & Fatmayeti, 2015). Azhari dan Nuryatno (2019), Prasetyo dan Sari (2019), serta Afriyeni dan Marlius (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Akan tetapi, Erawati dan Astuti (2018), serta Dewi, Putra, dan Manuaba (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Struktur kepemilikan ialah bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Struktur kepemilikan Perusahaan publik memiliki struktur kepemilikan yang dapat disebut

sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang dipertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*) dan manajemen perusahaan atau kepemilikan pihak dalam (*insider ownership's*). Dewi, Putra, dan Manuaba (2019) menyatakan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, senada dengan Azhari & Nuryatno (2019) kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan, Verawati (2019) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Senada dengan penelitian Afriyeni & Marlius (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan.

Arens, et al (2003) sejumlah anggota dewan direksi yang tanggung jawabnya termasuk membantu auditor mempertahankan independensinya disebut komite audit. Biasanya komite audit beranggotakan tiga hingga lima atau terkadang sebesar tujuh direktur yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan. Menyampaikan argumentasi tentang persoalan yang berkaitan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian interen merupakan peran komite audit. Mukhtar, Sebrina, dan Mulyani (2019) menunjukan jumlah komite audit memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sementara itu, Azhari dan Nuryatno (2019) menunjukan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Aspek non-moneter lainnya yang dapat memengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan yakni umur perusahaan. Salah satu bagian yang dijadikan informasi

penilaian bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya ketika menanamkan modalnya adalah umur perusahaan. Biasanya perusahaan yang telah berdiri lama menampakan perusahaan terbilang tetap *survive* dan bisa bertahan dalam kompetisi bisnis. Umur perusahaan yang lebih lama juga menampakan mampu mengambil kesempatan bisnis sehingga masih bisa berpraktik bisnis (Prahesty, 2011). Penelitian yang dilakukan Purnawanti (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, Astuti dan Erawati (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Auditor memberikan simpulan atas pendapat atau opini setelah melakukan prosedur dalam tahapan audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Arens (2003) Tahap terakhir dari seluruh proses audit disebut laporan audit. Dengan demikian, didasarkan pada keyakinan professional dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga auditor memberikan opini audit. Pada umumnya perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu yaitu perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Hal ini berakar karena perusahaan yang mendapat jenis opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dianggap membawa kabar baik (*good news*) bagi perusahaan sehingga pelaporan keuangan dipercepat. Afriyeni dan Marlius (2019) serta Astuti (2019) menyatakan opini audit memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara, Dewi dan Sridarta (2019) menyatakan opini audit tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Dari beberapa uraian di atas ditarik kesimpulan tidak konsistennya hasil penelitian sehingga peneliti bermaksud meneliti kembali variabel yang belum konsisten pengaruhnya yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, umur perusahaan dan opini audit. Penelitian ini adalah pengkajian kembali atas penelitian Azhari dan Nuryatno (2019) yang berjudul “Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni mengubah opini audit sebagai variabel pemoderasi menjadi variabel independen dan menambah variabel independen lain dari aspek non-keuangan yaitu umur perusahaan serta menggunakan perusahaan sektor pertambangan, dimana sektor tersebut merupakan sektor yang masih mendapatkan suspensi berdasarkan pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada BEI tahun 2015-2018)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam permasalahan ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang pentingnya menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, memberi masukan dan saran tentang aspek yang dapat memengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan serta membantu mendeteksi ambang *timeliness* sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan dan mendorong agar lebih berpartisipasi dalam mengawasi serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

2. Untuk Akademisi

Sebagai sarana wawasan dan pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi pada perusahaan *go public* secara khusus mengenai konsep yang berkaitan dengan ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk Manajemen

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien di masa medatang dengan memertimbangkan beberapa aspek yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Untuk Auditor

Sebagai bahan dalam mengidentifikasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tahapan audit dengan memertimbangkan aspek yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan adalah taat terhadap standar, aturan, hukum yang telah ditetapkan dengan jelas oleh otoritas yang lebih tinggi seperti perusahaan maupun badan hukum (pemerintah). Menurut Tyler (dalam Saleh dan Susilowati, 2004) berkenaan dengan kepatuhan hukum ada dua hal yang diperhatikan yaitu sudut pandang instrumental dan sudut pandang normatif. Sudut pandang normatif yakni berhubungan mengenai anggapan orang sebagai moral dan bertentangan dengan kepentingan individu. Sedangkan, perspektif instrumental memperkirakan pribadi secara menyeluruh yang dilandaskan oleh kepentingan individu serta persepsi perubahan insentif, dan *penalty* yang berkaitan tingkah laku.

Di Indonesia, kepatuhan pelaporan keuangan diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 42/PJOK.04/2016 Pasal 2 huruf d yang menerangkan Emiten maupun Perusahaan Publik berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan pada Otoritas Jasa Keuangan, waktu penyampaian selambat-lambatnya 90 hari sesudah buku berakhir. Kemudian diatur pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Hal ini berarti bahwa hal yang mutlak dan harus dipatuhi oleh perusahaan agar supaya menjaga hubungannya dengan pemegang saham adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Teori kepatuhan dapat mengajarkan emiten menaati peraturan yang berlaku, emiten dapat berupaya untuk tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan karena selain mewujudkan tanggung jawab untuk menyampaikan tepat waktu juga akan lebih berguna untuk pemakai laporan keuangan.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan memberi penjabaran mengenai hubungan antara *principal* sebagai pemilik dan agen sebagai pengelola, keduanya saling berkaitan dalam sebuah kontrak. Agen merupakan pihak yang mengoperasikan kegiatan manajemen serta mengambil keputusan sedangkan *principal* adalah pihak yang melakukan penilaian terhadap informasi (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Dewi, Putra, dan Manuaba, 2019).

Subroto (2014) berpendapat bahwa pelaporan keuangan dan pengungkapan, timbul karena adanya asimetri informasi dan konflik keagenan antara manajer dan para investor. Oleh karena itu dalam hubungan keagenan, manajemen diharapkan dalam mengambil kebijakan perusahaan terutama strategi keuangan yang *profitable* pemilik perusahaan, apabila tidak maka akan timbul masalah keagenan bila keputusan manajemen merugikan bagi pemilik perusahaan.

Laporan keuangan digunakan oleh pihak eksternal maupun internal. Pengguna internal (manajemen) berhubungan langsung pada perusahaan sehingga mengerti seluruh aktivitas, artinya tidak bergantung pada informasi akuntansi seperti pihak

eksternal yang memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi. Sehingga pihak manajemen berkewajiban untuk sampaikan secara tepat waktu laporan keuangan agar menekan asimetri informasi dan melindungi agar tidak terjadi konflik keagenan (Nurmiati, 2016).

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah parameter perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, semakin besar juga profitabilitasnya. Adanya kepandaian perusahaan dalam mengolah sumber daya yang ada pada perusahaan mampu menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Sugiono (2009) rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan kecil atau besarnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar aset perusahaan akan membuat perusahaan dalam memperoleh kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal.

Menurut Darmawan dan Widhiyani (2017) perusahaan yang berskala besar cenderung memiliki citra yang baik di mata publik dan biasanya diawasi secara ketat

oleh pihak yang berkepentingan. Perusahaan besar condong mengalami tekanan untuk segera mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu. Pihak yang menyusun laporan keuangan akan lebih cepat jika manajemen akan berusaha lebih professional.

2.1.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham perusahaan oleh bank, dana pensiun, *investment banking*, dan perusahaan asuransi adalah kepemilikan institusional (Siregar dan Utama, 2005). Dalam menentukan nilai perusahaan sangat berkaitan penting dengan struktur kepemilikan. Aspek yang perlu diperhatikan yaitu kepemilikan pihak dalam (*insider ownership*) dan kepemilikan pihak luar (*outside ownership*). Konsentrasi kepemilikan pihak luar berdasarkan pada persentase kepemilikan saham terbesar. *Outside ownership* memiliki kapasitas kuat untuk memengaruhi perusahaan media masa mengenai catatan penilaian dan kritikan secara keseluruhan dianggap suara publik.

2.1.6 Komite Audit

Dewan komisaris membentuk komite audit yang berkewajiban dalam mendukung melakukan fungsi dan peran dewan komisaris, anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Pelaksanaan tugas dan fungsi dewan komisaris, komite audit bekerja secara independen (Putri *et al.*, 2015). Jumlah komite audit yang minim dianggap kurang mempunyai keahlian dan wawasan. Sementara anggota komite audit dengan jumlah besar dapat kehilangan fokus dan kurang kontribusi dalam tugas mereka. Jumlah komite audit yang tepat dapat

membentuk keterampilan dan keahlian sehingga mampu melindungi kepentingan pemegang saham (Rahmat, dkk :2009). Dengan demikian, semakin banyaknya anggota komite audit artinya semakin besar sumber daya untuk menangani masalah-masalah dalam perusahaan. Ketika ukuran komite tinggi dinilai memiliki kualitas yang tinggi pula sehingga dapat memaksimalkan penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

2.1.7 Umur Perusahaan

Perusahaan yang mempunyai umur lebih lama biasanya sudah mempunyai banyak pengetahuan perihal masalah masalah yang berhubungan tentang pengolahan informasi dan cara mengatasinya. Selain itu cenderung lebih berpengalaman dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh keahlian yang cukup sehingga pelaporan keuangan akan lebih tepat waktu (Wijayanti, 2009, dalam Astuti dan Erawati 2018). Perusahaan yang mempunyai umur lebih lama telah merasakan peralihan kegiatan operasional, sehingga biasanya lebih fleksibilitas pada perubahan yang akan terjadi.

2.1.8 Opini Audit

Auditor memberikan opini audit terhadap laporan keuangan setelah prosedur dalam tahapan audit dilakukan. Kewajaran ini menyangkut arus kas, posisi keuangan, dan materialitas. Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) terdapat lima macam opini audit yaitu: Wajar Tanpa Pengecualian, Wajar Tanpa Pengecualian

dengan Paragraf Penjelasan, Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Wajar, Tidak Memberikan Opini.

2.1.9 Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu (*timeliness*) yaitu informasi yang tersedia harus ada ketika dibutuhkan, terutama ketika akan mengambil keputusan yang bersifat cermat, ketersediaan informasi setelah keputusan diambil akan tidak berguna. Oleh sebab itu, informasi tersebut tidak dianggap relevan dalam mengambil keputusan (Susilo & Fatmayeti, 2015). Menurut (Suwardjono, 2005:170) bagi pengambil keputusan ketersediaan informasi dibutuhkan sebelum keakuratan informasi tersebut hilang dalam memengaruhi keputusan disebut ketepatan waktu. Menurut FASB dalam buku Zaki Baridwan “*Intermediate Accounting*” (2014:4), terdapat tiga sifat yang harus dipenuhi agar informasi relevan yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik, dan tepat waktu. Menurut Suwardjono dalam Nasution (2013) ketepatan waktu informasi adalah informasi yang tersaji sebelum kehilangan kemampuannya agar memengaruhi keputusan maupun untuk membuat perbedaan dalam keputusan.

2.2 Penelitian Pendahuluan

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti terkait dengan ketepatan waktu laporan keuangan *review* penelitian terdahulu dijabarkan dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1

Review Terdahulu

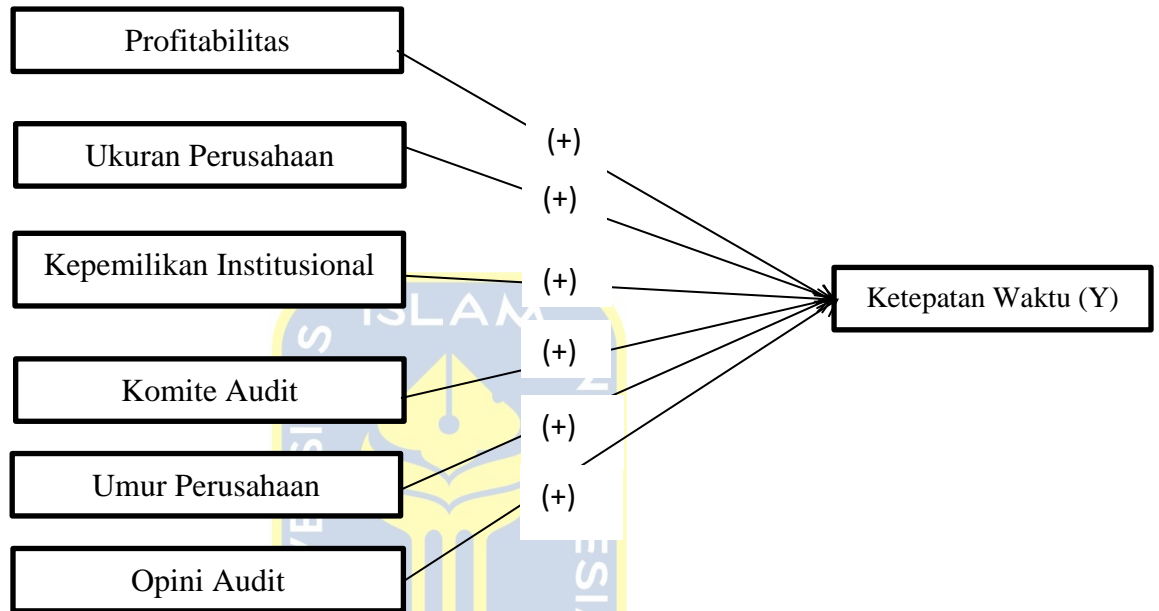
NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Purnawati (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.	Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh pada Ketepatan Waktu. Sementara itu, profitabilitas, umur perusahaan, dan <i>Leverage</i> memberikan pengaruh signifikan pada ketepatan waktu.
2	Astuti dan Erawati (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.	Profitabilitas memberikan pengaruh positif atas ketepatan waktu. Usia perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh atas ketepatan waktu.
3	Azhari dan Nuryatno (2019)	Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.	profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif atas ketepatan waktu, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak memberikan pengaruh atas ketepatan waktu. Opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit atas ketepatan waktu.
4	Prasetyo dan Sari (2019)	Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.	ukuran perusahaan memberikan pengaruh pada ketepatan waktu. sementara, kompleksitas operasi

		Laporan Audit.	perusahaan, solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu.
5	Verawati (2019)	Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.	profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu. Lalu, penelitian secara parsial membuktikan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu, kepemilikan manajerial secara parsial memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu, dan kepemilikan institusional secara parsial juga memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu.
6	Dewi, Putra, dan Manuaba (2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.	Likuiditas, <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, struktur kepemilikan tidak memberikan pengaruh signifikan pada ketepatan waktu. Sementara, Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan pada ketepatan waktu.
7	Afriyeni dan Marlius (2019)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.	profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi perusahaan akuntansi secara signifikan memberikan pengaruh pada ketepatan waktu, tidak ada bukti bahwa likuiditas, leverage keuangan dan opini

			auditor memberikan pengaruh pada ketepatan waktu.
8	Dewi dan Sridarta (2019)	Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	laba akuntansi dan operasi arus kas memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu. Sedangkan, struktur kepemilikan dan opini audit tidak memberikan pengaruh pada ketepatan waktu.
9	Mukhtar, Sebrina, dan Mulyani (2019)	Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komite Audit Dan Pergantian Auditor Eksternal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	profitabilitas tidak memberikan pengaruh pada ketepatan waktu, leverage memberikan pengaruh negatif signifikan pada ketepatan waktu, komite audit memberikan pengaruh positif signifikan pada ketepatan waktu, dan rotasi eksternal. Auditor tidak memiliki efek positif pada ketepatan waktu.
10	Astuti (2019)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.	reputasi auditor, opini audit, ukuran dan struktur kepemilikan berdampak dengan ketepatan waktu, tetapi leverage dan profitabilitas tidak berdampak pada ketepatan waktu.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Profitabilitas

Apabila perusahaan memperoleh profitabilitas tinggi dianggap laporan keuangannya membawa berita baik (*good news*) sehingga cenderung tepat waktu mempublikasikan laporan keuangan (Andayani, 2015). Penelitian mengenai hubungan profitabilitas dan ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan oleh Azhari dan Nuryatno (2016), Astuti dan Erawati (2018), serta Verawati (2019) menunjukkan profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya informasi dalam perusahaan tersebut serta menggambarkan kesadaran manajemen pentingnya informasi bagi pihak eksternal dan pihak internal (Andayani, 2015). Penelitian Azhari dan Nuryatno (2019), Prasetyo dan Sari (2019), serta Afriyeni dan Marlius (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.3 Kepemilikan Institusional

Corporate governance yang baik dapat memberikan pengawasan yang baik pula pada manajemen perusahaan sehingga diperlukan keberadaan investor institusional. Beberapa *review* penelitian terdahulu untuk menguji hubungan ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan dengan kepemilikan institusional yaitu Verawati (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan, senada dengan hasil penelitian Afriyeni dan Marlius (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan publik

berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H3 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.4 Komite Audit

Adanya jumlah komite audit dalam jumlah yang banyak akan bekerjasama dalam meningkatkan pengawasan pada aktivitas dewan direksi. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006) Pembentukan komite audit yang efektif di Indonesia sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota komite audit yang dimiliki oleh perusahaan yaitu komisaris independen sebagai ketua kemudian sisanya adalah pihak eksternal yang independen dan menguasai serta mempunyai latar belakang akuntansi dan keuangan. Dengan demikian anggota komite audit mempunyai wawasan & ilmu terkait keuangan dan cara mengolah perusahaan serta pengalaman yang tinggi. Penelitian Mukhtar, Sebrina, dan Mulyani (2019) menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H4 : Komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.5 Umur Perusahaan

Penelitian Purnawanti (2017) menunjukkan umur perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketika perusahaan berkembang dan para pekerjanya belajar lebih banyak masalah, apabila menyebabkan terjadinya keterlambatan publikasi laporan keuangan maka dapat diminimalisir. Akibatnya, perusahaan dengan umur lebih tua condong lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan mengeluarkan informasi pada saat diperlukan karna pengalaman belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis berikut:

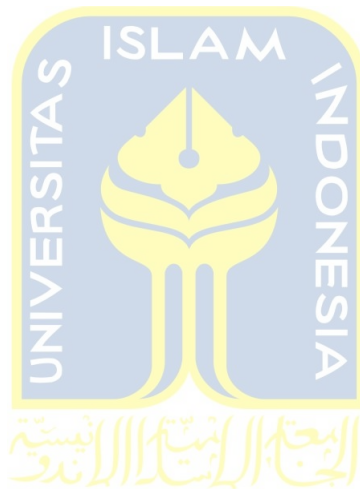
H5: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.6 Opini Audit

Pada umumnya perusahaan yang laporan keuangannya menerima opini wajar tanpa pengecualian cenderung tepat waktu mempublikasikan laporan keuangan. Opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dianggap membawa berita baik (*good news*) dari auditor. Sebaliknya, apabila perusahaan menerima selain wajar tanpa pengecualian biasanya cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan karena dianggap membawa berita buruk (*badnews*). Jika laporan keuangan perusahaan mendapat *unqualified opinion* maka akan menambah rasa percaya diri perusahaan dalam pelaporan keuangan tepat waktu. Penelitian mengenai hubungan opini audit dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan

oleh Afriyeni dan Marlius (2019), Astuti (2019) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis berikut.

H6 : Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah umum dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan (Santoso, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Santoso, 2015). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu perusahaan yang mencapai kriteria sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan kriteria berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2015-2018.
3. Tersedia data sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Dollar (\$).

3.2 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder. Data sekunder diperoleh dari perantara oleh peneliti yakni laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 yang telah diaudit. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasi masing-masing perusahaan dan diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia yaitu [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id) dan laman masing-masing perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah kembali dan disesuaikan dengan keperluan penelitian.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Soegoto, 2008). Penelitian ini menggunakan ketepatan waktu sebagai variabel dependen.

3.3.1.1 Ketepatan Waktu


Pengukuran ketepatwaktuan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Azhari dan Nuryatno (2019). Dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan sebelum 1 April dan dikatakan terlambat apabila laporan keuangan disampaikan sesudah akhir bulan ke tiga. Ketepatwaktuan diukur dengan variabel *dummy*. Jika laporan keuangan disampaikan dengan tepat waktu maka akan diberi nilai *dummy* 1. Sebaliknya, jika lamporan keuangan disampaikan terlambat maka diberi nilai *dummy* 0.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi (Soegoto, 2008). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit, dan umur perusahaan.

3.3.2.1 Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset (Nurahman Apriyana 2017). Adapun rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:


$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata - rata total aset}}$$

3.3.2.2 Ukuran Perusahaan

Menurut (Putra dan Thohiri, 2013) Suatu proporsi yang dapat dikelompokkan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, seperti jumlah tenaga kerja, kapitalisasi pasar, total penjualan, total nilai aset, dan sebagainya disebut ukuran perusahaan.

$$Size = Ln (Total Aset)$$

3.3.2.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham oleh institusi keuangan seperti bank, *investment banking*, dana pensiun, dan perusahaan asuransi, merupakan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3.3.2.4 Komite Audit

Komite audit yang dibentuk untuk bertanggung dan membantu melakukan fungsi dan tugas dewan komisaris. Anggota komite audit dibentuk dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Komite audit dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:


$$KA = \Sigma \text{ Anggota Komite Audit}$$

3.3.2.5 Umur Perusahaan

Suatu simbol perusahaan yang menggambarkan seberapa lama perusahaan bertahan dan mampu memprediksi kesempatan yang ada untuk menumbuhkan bisnis serta bertahan untuk mengatasi kesusahan dan komplikasi masalah yang dapat mengancam operasional perusahaan merupakan umur perusahaan (Rambe, Ruwanti & Sari, 2016). Adapun rumus untuk menghitung umur perusahaan sebagai berikut:

**Umur Perusahaan = Tahun Penelitian yang diambil – Tahun
berdirinya perusahaan**

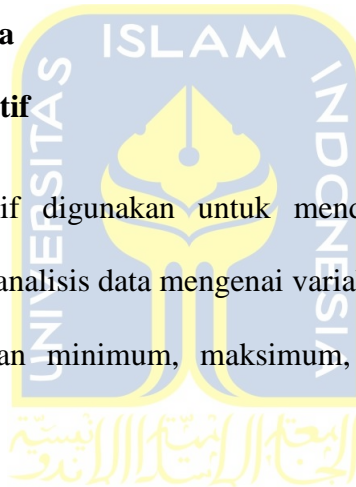
3.3.2.6 Opini Audit

Variabel *dummy* digunakan untuk mengukur opini audit. Diberi nilai *dummy* 1 jika memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Sebaliknya, diberi nilai *dummy* 0 jika memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran penyajian dan analisis data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi terhadap variabel.



3.4.2 Uji Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (2013) untuk variabel dependennya mengukur dengan *variabel dummy*, cocok menggunakan analisis regresi logistik. Metode ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan.

Persamaan model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu

α = Konstanta regresi

β = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Kepemilikan Institusional

X4 = Komite Audit

X5 = Umur Perusahaan

X6 = Opini Audit

e = Error



Menurut Ghozali (2013) Metode analisis *logistic regression* perlu memerhatikan hal-hal berikut ini:

1. Menguji kelayakan model regresi

Kelayakan model regresi dapat dinilai menggunakan *Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Perhatikan *output* dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H_0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan memerhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall model fit*)

Model ini melihat terjadinya penurunan angka pada $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada awal (*block number* = 0) dan $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada angka akhir (*block number* = 1). Jika terjadi penurunan angka menunjukkan bahwa model regresi yang baik (Ghozali, 2013).

3. Nilai Nagel Kerke (R^2)

Nagelkerke's *R square* yaitu modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimalnya. Nilai Nagelkerke's R^2 dapat dijelaskan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.

4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi logistic untuk uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis nol menyatakan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $< 5\%$ maka H_0 tidak didukung artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi $\geq 5\%$ maka H_0 didukung artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yakni perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sesuai kriteria sampel yang dibutuhkan sehingga diperoleh 26 perusahaan pertahun. Berikut penarikan jumlah sampel dalam penelitian:

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2015-2018	49
2.	Perusahaan yang tidak lengkap data variabel penelitian	(23)
3.	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel	26
4.	Jumlah penelitian dalam 4 tahun (26x4)	104

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Mendeskripsikan dan memberikan uraian mengenai distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, sehingga diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Metode analisis pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23. Variabel dependen dalam penelitian adalah ketepatan waktu, sedangkan variabel independen

meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit dan umur perusahaan. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
TIME	104	.00	1.00	.8846	.32103
ROA	104	-.64	.46	.0318	.15415
SIZE	104	12.70	22.09	18.9386	2.64333
KI	104	.15	.93	.5500	.19815
KA	104	2.00	4.00	3.0962	.35579
UMUR	104	3.00	50.00	22.9615	12.12069
OA	104	.00	1.00	.9808	.13800
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif tahun 2015-2018 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ketepatan waktu yang diukur dengan variabel *dummy* yaitu apabila tepat waktu maka diberikan angka 1 dan apabila terlambat maka akan diberikan angka 0. Dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00 artinya laporan keuangan tersebut disampaikan terlambat. Sedangkan nilai *maximum* sebesar 1,00 artinya tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) ketepatan waktu sebesar 0,8846 dengan nilai standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 0,32103. Hal tersebut

menunjukkan bahwa penyebaran dari variabel ketepatan waktu bersifat homogen karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

2. Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*) Dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar -0.64. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset sebesar -64% dari jumlah aset yang diperoleh PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) pada tahun 2015. Sedangkan nilai ROA *maximum* sebesar 0,46 yang diperoleh PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,318 dengan standar deviasi (*std. Deviation*) 0,15415. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran dari variabel profitabilitas tidak heterogen karena nilai rata-rata lebih dari standar deviasi atau nilai profitabilitas antar perusahaan hampir sama.
3. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 12,7 yang diperoleh PT. Atlas Resources Tbk (ARII) senilai \$330.115. Nilai *maximum* sebesar 22,09 yang diperoleh PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) pada tahun 2018 senilai \$3.906.773.939. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,9386 dengan standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 2,64333. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bersifat homogen karena nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi (*std. Deviation*) ukuran perusahaan yang berarti perusahaan satu dengan yang lainnya hampir sama.

4. Variabel kepemilikan institusional diukur dengan jumlah saham yang dimiliki oleh institusional dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar perusahaan. Dalam penelitian ini nilai *minimum* yang didapat sebesar 0,15 yang berarti 1 saham yang dimiliki institusional sama dengan 15% saham yang beredar perusahaan yang diperoleh PT. Energi Mega Persada (ENRG). Nilai *maximum* yang didapat sebesar 0,93 yang diperoleh PT. J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB). Nilai rata-rata (*mean*) kepemilikan institusional sebesar 0,5500 dengan standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 0,19815. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional homogen karena nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi (*std. Deviation*).
5. Variabel komite audit diukur dari banyaknya jumlah anggota komite audit pada perusahaan. Dalam penelitian ini nilai *minimum* sebesar 2,00 diperoleh PT Atlas Resources Tbk (ARII), PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI). Nilai *maximum* sebesar 4,00 diperoleh PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT. Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Vale Indonesia Tbk (INCO), PT Indro Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,0962 dengan nilai standar deviasi (*std. Deviaton*) sebesar 0,35579. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran variabel komite audit bersifat homogen karena nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi (*std. Deviation*).
6. Variabel umur perusahaan diukur dari selisih antara tahun penelitian yang diambil dengan tahun berdirinya perusahaan. Dalam penelitian ini nilai

minimum sebesar 3.00 diperoleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Nilai *maximum* sebesar 50,00 diperoleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,9615 dengan standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 12,12069. Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan bersifat homogen karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

7. Variabel opini audit yang diukur dengan variabel *dummy* yaitu apabila memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka diberi nilai *dummy* 1 sebaliknya, apabila memperoleh opini selain (*unqualified opinion*) maka akan diberi nilai *dummy* 0. Dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00 artinya laporan keuangan tersebut disampaikan terlambat. Sedangkan nilai *maximum* sebesar 1,00 artinya tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) ketepatan waktu sebesar 0,9808 dengan nilai standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 0,13800. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran dari variabel opini audit bersifat homogen karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

4.3 Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2013) untuk variabel dependennya mengukur dengan *variabel dummy*, cocok menggunakan analisis regresi logistik Metode ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit dan umur perusahaan berpengaruh pada

ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis meliputi menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model, dan menguji koefisien regresi.

4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian hipotesis diawali dengan menilai kelayakan model regresi. Menilai kelayakan model regresi menggunakan *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* di dalam pengujian *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. Adapun hasil dari pengujian kelayakan model regresi tersebut dapat dilihat dari tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.683	8	.370

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 8,683 dengan nilai signifikansi sebesar 0,370 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa menerima H_0 dan disimpulkan model regresi logistik yang digunakan ke tahap analisis selanjutnya.

4.3.2 Menilai Keseluruhan Model

Langkah kedua adalah menilai keseluruhan model regresi dengan membandingkan nilai *-2Log Likelihood (LL)* pada *block number = 0*, dan *-Log*

Likelihood (-2LL) pada *block number* – 1. Pada tabel berikut terlihat nilai -2LL *block* = 0 sebesar 74.386:

Tabel 4.4 -2Log Likelihood Block Number = 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	77.380	1.538
2	74.450	1.960
Step 0 3	74.386	2.035
4	74.386	2.037
5	74.386	2.037

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 74.386
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2020

Kemudian hasil perhitungan nilai -2 Log Likelihood pada *block number* = 1 didapatkan nilai -2 Log Likelihood sebesar 60.051 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 -2Log Likelihood Block Number = 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	ROA	SIZE	KI	KA	UMUR	OA
1	63.755	-1.671	2.054	-.039	.990	.077	-.001	3.175
Step 1 2	55.433	-3.141	3.865	-.076	1.910	.325	.001	4.611
3	54.044	-5.315	4.783	-.110	2.418	.777	.004	6.001

4	53.885	-7.291	4.965	-.132	2.520	1.127	.005	7.321
5	53.866	-8.507	4.971	-.136	2.528	1.202	.005	8.400
6	53.859	-9.518	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	9.406
7	53.857	-10.519	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	10.408
8	53.856	-11.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	11.409
9	53.856	-12.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	12.409
10	53.856	-13.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	13.409
11	53.856	-14.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	14.409
12	53.856	-15.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	15.409
13	53.856	-16.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	16.409
14	53.856	-17.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	17.409
15	53.856	-18.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	18.409
16	53.856	-19.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	19.409
17	53.856	-20.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	20.409
18	53.856	-21.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	21.409
19	53.856	-22.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	22.409
20	53.856	-23.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	23.409

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 74.386

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.

Final solution cannot be found.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2020

Dari model *overall model fit* pada *-2LL block number = 0* menyatakan penurunan pada *-2LL block number = 1*. Penurunan nilai berarti model regresi yang lebih baik dan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square* digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	53.856 ^a	.179	.351

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai koefisien Nagelkerke R Square sebesar 0,351 artinya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 35,1% sedangkan 64,9% lainnya dijabarkan oleh variabel lain selain pada penelitian ini.

4.3.4 Menguji Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis diakhiri dengan uji koefisien regresi, yang diuji menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Hasil uji koefisien regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Variables in the Equation

Variabels in the Equation							
	B	S. E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 ^a	ROA	4.971	2.189	5.157	1	.023	144.122
	SIZE	-.136	.168	.656	1	.418	.873
	KI	2.528	1.693	2.230	1	.135	12.527
	KA	1.204	1.746	.476	1	.490	3.334
	UMUR	.005	.033	.021	1	.884	1.005

OA	23.409	25841.562	.000	1	.999	14669833124.154
Constant	-23.520	25841.563	.000	1	.999	.000

a. Variabel(s) entered on step 1: ROA, SIZE, KI, KA, UMUR, OA.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2020

Dari tabel di atas, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$TL = -23,520 + 4,971ROA - 0,136SIZE + 2,528KI + 1,204KA + 0,005UMUR + 23,409OA + e$$

4.4 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dengan metode regresi logistik dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.8 Uji Hipotesis

No	Hipotesis	B	Sig	Kesimpulan
1.	H ₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	4,971	0,023	Didukung
2.	H ₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	-0,136	0,418	Tidak Didukung

3.	H ₃ : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	2,528	0,135	Tidak Didukung
4.	H ₄ : Komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	1,204	0,490	Tidak Didukung
5.	H ₅ : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	0,005	0,884	Tidak Didukung
6.	H ₆ : Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	23,409	0,999	Tidak Didukung

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan uji regresi logistik terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dibawah ini adalah penjelasan hasil penelitian:

4.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Uji hipotesis pertama menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel profitabilitas. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 4,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, artinya besar atau kecilnya profitabilitas memberikan pengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dianggap membawa berita baik (*good news*) sehingga condong tidak terlambat melakukan publikasi laporan keuangannya (Andayani, 2015). Hal tersebut mungkin terjadi karena profitabilitas sampel dalam penelitian ini sebagian besar atau rata-ratanya masih tinggi sehingga cukup kuat untuk dijadikan indikator dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Azhari dan Nuryatno (2016), Astuti dan Erawati (2018), serta Verawati (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

4.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis kedua adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,136 dengan nilai signifikansi sebesar 0,418 sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangann.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, artinya perusahaan kecil maupun besar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan kecil atau besar wajib menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa total aset yang tinggi dalam suatu perusahaan kenyataannya tidak selalu dapat mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal positif (*good news*) kepada publik. Kasin dan Afrianti (2018) menjelaskan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap penyampain laporan keuangan karena OJK (Otoritas Jasa Keuangan) telah mengambil sikap pengawasan dengan membuat aturan mengenai keterbukaan informasi khususnya mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan agen dengan *principal*. Agen dan *principal* saling bekerjasama dalam penyampaian laporan keuangan. Sehingga perusahaan besar maupun kecil sudah mempunyai

struktur pengendalian internal yang baik, oleh karena itu perlakuan setiap perusahaan relatif sama. Hasil penelitian ini senada dengan Erawati dan Astuti (2018), serta Dewi, Putra, dan Manuaba (2019).

4.4.3 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis ketiga adalah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional sebesar 2,528 dengan nilai signifikansi sebesar 0,135. Hal ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rendah atau tingginya kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangann. Hal ini mungkin dapat terjadi karena rata-rata persentase kepemilikan institusional sampel dalam penelitian ini masih kecil sehingga tidak cukup kuat untuk dijadikan indikator dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh pada penyampaian laporan keuangan sebab persentase kepemilikan institusional tidak terlampau mempunyai pengaruh yang kuat untuk mengawasi perusahaan terutama dalam hal penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Nurmiati, 2016). Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Azhari dan Nuryatno (2019).

4.4.4 Pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis keempat adalah komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien regresi variabel komite audit sebesar 1,204 dengan nilai signifikansi sebesar 0,490. Hal ini menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Minimnya jumlah komite audit dianggap kurang mempunyai keahlian dan wawasan. Sementara anggota komite audit dengan jumlah besar dapat kehilangan fokus dan kurang kontribusi dalam tugas mereka. Jumlah anggota komite audit yang tepat dapat membentuk keterampilan dan keahlian melindungi kepentingan pemegang saham (Rahmat, dkk :2009). Kesimpulan hipotesis keempat adalah belum cukup bukti menunjukan komite audit memberi pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangann. Hasil penelitian ini mengilustrasikan banyaknya komite audit tidak memberikan pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini selaras dengan Putra dan Ramantha (2015) menyatakan kurang efektifnya komite audit dalam membawa perusahaan untuk tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini juga selaras dengan Azhari dan Nuryatno (2019) yang membuktikan komite audit tidak memberi pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jumlah komite audit yang besar mengakibatkan sulitnya membangun jaringan koordinasi serta komunikasi yang baik antara anggota

satu dengan yang lainnya. Selain itu, keterlibat anggota komite audit yng cukup besar dapat mengakibatkan sulinya dalam mengambil keputusan.

4.4.5 Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis kelima adalah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Artinya perusahaan yang memiliki umur lama condong tidak menjamin tepat waktu mempublikasikan laporan keuangan. Semakin lama umur perusahaan akan semakin banyak permasalahan yang akan dihadapi, sehingga menunda perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Penelitian ini senada dengan penelitian Astuti dan Erawati (2018), Indrayenti (2016), dan Ifada (2012) yang menyatakan umur perusahaan tidak memberikan pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena perusahaan yang mempunyai umur lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan tidak selalu tepat waktu.

4.4.6 Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hipotesis keenam adalah opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien regresi variabel opini audit sebesar 23,409 dengan nilai signifikansi sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mendapat *Unqualified Opinion* (Wajar Tanpa Pengecualian) tidak menjamin menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Hal ini bisa disebabkan Perusahaan yang sudah *go public* berusaha menghasilkan laporan keuangan yang baik agar memperoleh opini audit yang baik pula sehingga dapat menarik calon investor dan meningkatkan citra perusahaan dimata publik. Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan agen dengan *principal*. Agen dan *principal* saling bekerja sama dalam penyampaian laporan keuangan. Sedikitnya sampel penelitian ini yang memperoleh selain wajar tanpa pengecualian menyebabkan hasil pengujian memiliki kecenderungan yang tetap dari tahun ke tahun sehingga tidak memiliki pengaruh yang kuat untuk membuktikan hipotesis.

Penelitian ini senada dengan penelitian Dewi dan Sridarta (2019) yang menyatakan opini audit tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, karena bagi perusahaan yang memperoleh wajar tanpa pengecualian tidak selamanya tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, adapun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Artinya besarnya profitabilitas memberikan pengaruh terhadap tepat waktu atau tidaknya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini berarti bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tepat waktu atau tidak tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini berarti bahwa besar kecilnya persentase kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tepat waktu atau tidak tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini berarti bahwa besar kecilnya jumlah komite audit dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap tepat waktu atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

5. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Artinya kecil maupun besar umur perusahaan tidak memberikan pengaruh pada tepat waktu atau tidaknya dalam menyampaikan laporan keuangan.
6. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Artinya perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian dan selainnya, tidak memberikan pengaruh pada tepat waktu atau tidaknya dalam menyampaikan laporan keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, umur perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh karena itu dengan adanya ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, umur perusahaan, dan opini audit tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan tidak terlambat dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat diminimalisir oleh pemerintah melalui lembaga pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara memperbaiki dan menegakan peraturan yang telah ada mengenai penyampaian laporan keuangan terhadap perusahaan yang berada di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna karena mempunyai keterbatasan yang kira-kira dapat menjadi acuan para peneliti atau sebagai perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Nilai koefisien *Nagelkerke R Square* sebesar 0,351 yaitu kemampuan variabel independen memaparkan variabel dependen sebesar 35,1% sedangkan 64,9% sisanya dipaparkan oleh variabel selain yang digunakan pada model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain di luar variabel-variabel dalam penelitian yang mampu memengaruhi ketepatan waktu penyampain laporan keuangan selain profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, opini audit, dan umur perusahaan.
2. Penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 sehingga terbatas pada 26 perusahaan, oleh karena itu belum mampu menggeneralisasi perbedaan penyajian laporan keuangan dari seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.4 Saran

Dari uraian keterbatasan di atas, saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambah variabel independen selain yang telah digunakan karena dianggap masih belum melingkupi semua aspek yang memengaruhi ketepatan waktu

laporan keuangan misalnya, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Dewan Komisaris, *fee* audit, ukuran KAP, dan lain sebagainya.

2. Memperbanyak sampel penelitian, dengan menambah sektor dan tahun penelitian, sehingga mendapatkan sampel yang lebih banyak.



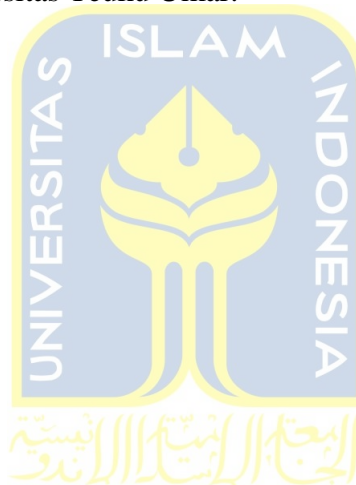
DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Luh Diah dan Made Gede Wirakusuma. (2015). Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Indeks Bisnis-27 Di BEI Tahun 2010-2013. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, dan Mark S Beasley. (2003). *Auditing And Assurance Services*. 9th Edition. Upper Saddle River, New Jersey : Pearson Education
- Astuti.(2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*.
- Azhari dan Nuryatno.(2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *JRAMB (Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana) Umb*.
- Baridwan, Zaki, 2014. *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Cetakan Pertama.Yogyakarta : BPFE
- Darmawan, Y. I. P., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 254–282.
- Dewi dan Sridarta.(2019). Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Media Akuntansi-E-ISSN*.
- Erawati dan Astuti. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyat Tamansiswa Yogyakarta
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ifada, L. M. (2009). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di BEJ). *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 5(1). 43-56.
- Indrayenti, & Ie, C. (2016), “Analisis Faktor- Faktor Yangmemengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia)”, *Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 121–135.
- Indriyani, R. E. dan Supriyati. 2012. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dan Malaysia). *The Indonesian Accounting Review*. 2(2): 185-202.
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 53–70.
- Komite Nasional Corporate Governance. 2006. *Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*. Jakarta.
- Manuaba, Putra dan Dewi.(2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. Bali: Universitas Warmadewa
- Marlius dan Afriyeni.(2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Akademik Keuangan dan Perbankan Padang*. Padang: AKBP-STIE
- Mukhtar, Sebrina, dan Mulayani.(2019). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komite Audit Dan Pergantian Auditor Eksternal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Nasution, Khiyanda Alfian.(2013).”Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Nurahman Apriyana. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 .”, *Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 2 / Tahun 2011* .108
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 166–182.
- Pande, N. P. S. S., & Mertha, M. (2016), “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1727–1751.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. Jakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2016 *Tentang Laporan Bursa Efek*.; 2016.
- Prahesty, S. (2011), “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004 - 2009)”, *Universitas Diponegoro*.
- PT Bursa Efek Jakarta. (2004a). *Peraturan KEP-306/BEJ/07-2004 Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi*. Jakarta.

- PT Bursa Efek Jakarta. (2004b). *Peraturan KEP-307/BEJ/07-2004 Nomor I-H Tentang Sanksi*. Jakarta.
- PT. Bursa Efek Indonesia. (2019). “Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.” *Idx.co.id*
https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006_BEI-PP2_SPT_SUGI_07-2019
- Purnawati.(2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. Semarang: Universitas Pandanaran.
- Putra, I. G. A. P., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(10), 199–213.
- Putra, P. D. dan R. Thohiri. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010. *Jurnal Bina Akuntansi IBBI*, Vol. 18 No. 1: 28-39.
- Putri, B. P., Kennedy, dan Y. Anisma. 2015. Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fee Audit, Ukuran KAP, dan Internal Auditor Terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Pelaporan Keuangan. *Jurnal FEKON*, Vol. 2 No. 2: 1-15.
- Rahmat, M. M., Takiah M. I and Norman M. S. (2009). Audit Committee Characteristics in Financially Distressed and Non-Distressed Companies. *Managerial Auditing Journal*. 24, (7), 624-638.
- Rambe, P. A., Ruwanti, S., & Sari, I. M. (2016), “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”, 1–26.
- Saleh, Rachmad dan Susilowati. 2004. ”Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.13. h. 67-80.
- Santoso, S. (2015). *Penelitian Metode dan Langkah Pengolahan Data*. Ponorogo: Umpo Press.
- Saputra, K. W. S. dan I. W. Ramantha. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20 No. 2: 1592-1620.
- Sari dan Prasetyo.(2019). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Audit (*Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*) . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siregar, S. V. dan S. Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). SNA VIII Solo

- Soegoto, E. S. (2008). *Marketing Research The Smart Way To Solve a Problem*. Bandung: Elex Media Komputindo.
- Subroto, B. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik*. Malang: UB Press.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2015), “Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”.5(1),1–23.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi III). Yogyakarta: BPFE.
- Verawati.(2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Meulaboh: Universitas Teuku Umar.



Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
3	ARII	Ratu Prabu Energi Tbk
4	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukturur
5	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
6	BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
12	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
13	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
16	HRUM	Harum Energy Tbk
17	INCO	Vale Indonesia Tbk
18	INDY	Indika Energy Tbk
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
20	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
21	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
22	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
23	MYOH	Samindo Resources Tbk
24	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
25	PTRO	Petrosea Tbk
26	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Lampiran 2

Variabel Dependen Ketepatan Waktu

No	Perusahaan	Variabel Dependen (Ketepatan Waktu)			
		2015	2016	2017	2018
1	ADRO	1	1	1	1
2	APEX	0	1	0	0
3	ARII	1	1	1	1
4	BIPI	1	0	0	1
5	BRMS	0	1	1	1
6	BSSR	1	1	1	1
7	BUMI	1	1	1	1
8	BYAN	1	1	1	1
9	DEWA	1	1	1	1
10	DOID	1	1	1	1
11	DSSA	1	1	1	1
12	ENRG	0	0	0	1
13	ESSA	1	1	1	1
14	GEMS	1	1	1	1
15	GTBO	1	0	0	0
16	HRUM	1	1	1	1
17	INCO	1	1	1	1
18	INDY	1	1	1	1
19	ITMG	1	1	1	1
20	KKGI	1	1	1	1
21	MBAP	1	1	1	1
22	MDKA	1	1	1	1
23	MYOH	1	1	1	1
24	PSAB	1	1	1	1
25	PTRO	1	1	1	1
26	TOBA	1	1	1	1

Lampiran 3

Variabel Independen Profitabilitas (ROA)

No	Perusahaan	Variabel Independen (ROA)			
		2015	2016	2017	2018
1	ADRO	0.0253	0.0522	0.0787	0.0676
2	APEX	0.0280	(0.0287)	(0.1775)	(0.2017)
3	ARII	(0.0738)	(0.0772)	(0.0511)	(0.0807)
4	BIPI	(0.0279)	(0.1405)	0.0488	0.0178
5	BRMS	(0.0308)	(0.4267)	(0.2857)	(0.1497)
6	BSSR	0.1517	0.1490	0.3941	0.2817
7	BUMI	(0.6439)	0.0388	0.0657	0.0405
8	BYAN	(0.0872)	0.0218	0.3803	0.4556
9	DEWA	0.0012	0.0014	0.0069	0.0062
10	DOID	(0.0100)	0.0420	0.0494	0.0639
11	DSSA	0.0598	0.0290	0.0465	0.0357
12	ENRG	(0.1896)	(0.4159)	0.0169	(0.0118)
13	ESSA	0.0175	0.0002	0.0027	0.0564
14	GEMS	0.0057	0.1036	0.2034	0.1434
15	GTBO	(0.2667)	(0.0944)	0.0006	0.0399
16	HRUM	(0.0499)	0.0435	0.1213	0.0859
17	INCO	0.0221	0.0009	(0.0070)	0.0275
18	INDY	(0.0375)	(0.0572)	0.0885	0.0267
19	ITMG	0.0536	0.1080	0.1860	0.1794
20	KKGI	0.0576	0.0960	0.1279	0.0041
21	MBAP	0.3185	0.2330	0.3647	0.2900
22	MDKA	(0.0293)	(0.0091)	0.1163	0.0725
23	MYOH	0.1534	0.1444	0.0904	0.2044
24	PSAB	0.0351	0.0261	0.0173	0.0209
25	PTRO	(0.0199)	(0.0199)	0.0262	0.0417
26	TOBA	0.0911	0.0558	0.1188	0.1357

Lampiran 4

Variabel Independen Ukuran Perusahaan

No	Perusahaan	Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)			
		2015	2016	2017	2018
1	ADRO	15.600	15690	15.734	15.770
2	APEX	20.372	20.341	20.174	20.059
3	ARII	12.769	12.707	12.697	12.765
4	BIPI	21.086	20.929	21.018	20.932
5	BRMS	21.412	20.796	20.580	20.353
6	BSSR	18.973	19.030	19.163	19.317
7	BUMI	21.945	21.855	22.030	22.085
8	BYAN	20.659	20.530	20.605	20.863
9	DEWA	19.737	19.759	19.811	19.844
10	DOID	20.539	20.598	20.667	20.892
11	DSSA	21.415	21.526	21.730	21.943
12	ENRG	21.139	20.783	20.589	20.410
13	ESSA	19.442	20.318	20.525	20.644
14	GEMS	19.728	19.637	20.196	20.368
15	GTBO	17.912	17.824	17.900	17.879
16	HRUM	19.575	19.839	19.945	19.963
17	INCO	14.643	14.615	14.596	14.605
18	INDY	21.488	21.323	22.014	22.023
19	ITMG	13.979	14.005	14.122	14.182
20	KKGI	18.405	18.407	18.469	18.579
21	MBAP	18.508	18.572	18.895	18.971
22	MDKA	18.997	19.533	19.731	20.497
23	MYOH	18.898	18.807	18.728	18.834
24	PSAB	20.540	20.564	20.641	20.635
25	PTRO	12.960	12.882	13.026	13.227
26	TOBA	19.458	19.382	19.668	20.033

Lampiran 5

Variabel Independen Kepemilikan Institusional

No	Perusahaan	Variabel Independen (Kepemilikan Institusional)			
		2015	2016	2017	2018
1	ADRO	0.7961	0.6789	0.7468	0.7298
2	APEX	0.7498	0.7582	0.7208	0.7289
3	ARII	0.4289	0.4296	0.3969	0.3969
4	BIPI	0.2826	0.3538	0.3665	0.3738
5	BRMS	0.8709	0.8709	0.8709	0.8709
6	BSSR	0.6474	0.6474	0.6474	0.6474
7	BUMI	0.5672	0.5672	0.4398	0.4398
8	BYAN	0.5159	0.5159	0.5159	0.5159
9	DEWA	0.2161	0.2161	0.2161	0.2161
10	DOID	0.3944	0.3944	0.3816	0.3790
11	DSSA	0.5990	0.5990	0.5990	0.5990
12	ENRG	0.1463	0.1759	0.1759	0.1759
13	ESSA	0.3084	0.3084	0.3084	0.2729
14	GEMS	0.6700	0.6700	0.6700	0.6700
15	GTBO	0.2621	0.2621	0.2621	0.2621
16	HRUM	0.7360	0.7360	0.7405	0.7405
17	INCO	0.5873	0.5873	0.5873	0.5011
18	INDY	0.6347	0.6347	0.3779	0.3779
19	ITMG	0.6500	0.6514	0.6514	0.6514
20	KKGI	0.3254	0.3254	0.3342	0.3342
21	MBAP	0.6004	0.6000	0.6000	0.6000
22	MDKA	0.6666	0.6666	0.5847	0.5847
23	MYOH	0.5911	0.6357	0.6357	0.5903
24	PSAB	0.9260	0.9260	0.9260	0.9250
25	PTRO	0.6980	0.6980	0.6980	0.6980
26	TOBA	0.7214	0.7214	0.6221	0.6221

Lampiran 6

Variabel Independen Komite Audit

No	Perusahaan	Variabel Independen (Komite Audit)			
		2015	2016	2017	2018
1	ADRO	3	3	3	3
2	APEX	3	3	3	3
3	ARII	2	3	3	3
4	BIPI	3	2	4	4
5	BRMS	3	3	4	4
6	BSSR	3	3	3	3
7	BUMI	3	3	3	3
8	BYAN	3	4	4	4
9	DEWA	3	3	3	3
10	DOID	3	3	3	3
11	DSSA	3	3	3	3
12	ENRG	3	3	3	3
13	ESSA	3	3	3	3
14	GEMS	3	3	3	3
15	GTBO	3	3	3	3
16	HRUM	3	3	3	3
17	INCO	3	3	4	3
18	INDY	3	3	3	3
19	ITMG	4	4	4	4
20	KKGI	3	3	3	3
21	MBAP	3	3	3	3
22	MDKA	3	3	3	3
23	MYOH	3	3	3	3
24	PSAB	3	3	3	3
25	PTRO	3	3	3	3
26	TOBA	3	3	3	3

Lampiran 7

Variabel Independen Umur Perusahaan

No	Perusahaan	Variabel Independen (Umur Perusahaan)			
		2015	2016	2017	2018
1	ADRO	11	12	13	14
2	APEX	31	32	33	34
3	ARII	8	9	10	11
4	BIPI	8	9	10	11
5	BRMS	12	13	14	15
6	BSSR	25	26	27	28
7	BUMI	42	43	44	45
8	BYAN	42	43	44	45
9	DEWA	24	25	26	27
10	DOID	25	26	27	28
11	DSSA	19	20	21	22
12	ENRG	14	15	16	17
13	ESSA	9	10	11	12
14	GEMS	20	21	22	23
15	GTBO	19	20	21	22
16	HRUM	20	21	22	23
17	INCO	47	48	49	50
18	INDY	15	16	17	18
19	ITMG	28	29	30	31
20	KKGI	34	35	36	37
21	MBAP	23	24	25	26
22	MDKA	3	4	5	6
23	MYOH	15	16	17	18
24	PSAB	13	14	15	16
25	PTRO	43	44	45	46
26	TOBA	8	9	10	11

Lampiran 8

Variabel Independen Opini Audit

No	Perusahaan	Variabel Independen (Opini Audit)			
		2015	2016	2017	2018
1	ADRO	1	1	1	1
2	APEX	1	1	1	1
3	ARII	1	1	1	1
4	BIPI	1	0	0	1
5	BRMS	1	1	1	1
6	BSSR	1	1	1	1
7	BUMI	1	1	1	1
8	BYAN	1	1	1	1
9	DEWA	1	1	1	1
10	DOID	1	1	1	1
11	DSSA	1	1	1	1
12	ENRG	1	1	1	1
13	ESSA	1	1	1	1
14	GEMS	1	1	1	1
15	GTBO	1	1	1	1
16	HRUM	1	1	1	1
17	INCO	1	1	1	1
18	INDY	1	1	1	1
19	ITMG	1	1	1	1
20	KKGI	1	1	1	1
21	MBAP	1	1	1	1
22	MDKA	1	1	1	1
23	MYOH	1	1	1	1
24	PSAB	1	1	1	1
25	PTRO	1	1	1	1
26	TOBA	1	1	1	1

Lampiran 9

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TIME	104	.00	1.00	.8846	.32103
ROA	104	-.64	.46	.0318	.15415
SIZE	104	12.70	22.09	18.9386	2.64333
KI	104	.15	.93	.5500	.19815
KA	104	2.00	4.00	3.0962	.35579
UMUR	104	3.00	50.00	22.9615	12.12069
OA	104	.00	1.00	.9808	.13800
Valid N (listwise)	104				



Lampiran 10

Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.683	8	.370

Lampiran 11

Menilai Keseluruhan Model

-2Log Likelihood Block Number = 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	77.380	1.538
2	74.450	1.960
Step 0 3	74.386	2.035
4	74.386	2.037
5	74.386	2.037

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 74.386

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.



-2Log Likelihood Block Number = 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	ROA	SIZE	KI	KA	UMUR	OA
1	63.755	-1.671	2.054	-.039	.990	.077	-.001	3.175
2	55.433	-3.141	3.865	-.076	1.910	.325	.001	4.611
3	54.044	-5.315	4.783	-.110	2.418	.777	.004	6.001
4	53.885	-7.291	4.965	-.132	2.520	1.127	.005	7.321
5	53.866	-8.507	4.971	-.136	2.528	1.202	.005	8.400
6	53.859	-9.518	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	9.406
7	53.857	-10.519	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	10.408
8	53.856	-11.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	11.409
9	53.856	-12.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	12.409
10	53.856	-13.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	13.409
11	53.856	-14.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	14.409
12	53.856	-15.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	15.409
13	53.856	-16.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	16.409
14	53.856	-17.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	17.409
15	53.856	-18.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	18.409
16	53.856	-19.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	19.409
17	53.856	-20.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	20.409
18	53.856	-21.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	21.409
19	53.856	-22.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	22.409
20	53.856	-23.520	4.971	-.136	2.528	1.204	.005	23.409

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 74.386

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Lampiran 12

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	53.856 ^a	.179	.351

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.



Lampiran 13

Uji Koefisien Regresi

Variabels in the Equation

	B	S. E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
ROA	4.971	2.189	5.157	1	.023	144.122
SIZE	-.136	.168	.656	1	.418	.873
KI	2.528	1.693	2.230	1	.135	12.527
Step 1 ^a KA	1.204	1.746	.476	1	.490	3.334
UMUR	.005	.033	.021	1	.884	1.005
OA	23.409	25841.562	.000	1	.999	14669833124.154
Constant	-23.520	25841.563	.000	1	.999	.000

a. Variabel(s) entered on step 1: ROA, SIZE, KI, KA, UMUR, OA.